

**NILAI-NILAI ISLAM WASATHIYAH DALAM BUKU AJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
KELAS 1 SEKOLAH DASAR
KARYA MUHAMMAD NURZAKUN DAN JOKO SANTOSO**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

MILYANI RIZKIYANAH
NIM. 2119056

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Milyani Rizkiyanah

NIM : 2119056

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**NILAI-NILAI ISLAM WASATHIYAH DALAM BUKU AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS 1 SEKOLAH DASAR KARYA NURZAKUN DAN JOKO SANTOSO**” adalah benar benar karya peneliti sendiri, kecuali kutipan yang telah peneliti sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, peneliti bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 13 Mei 2023

Yang Menyatakan,

A handwritten signature in black ink is written over a yellow and green 2000 Rupiah meter stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '2000', and 'METERAL TEMPEL'. A unique identification number '99C75AJX586600206' is printed at the bottom of the stamp.

MILYANI RIZKIYANAH
NIM. 2119056

Dr. Rahmat Kamal, M. Pd. I
Jl. Lumba-lumba VII, No. 115, Griya
Sugihwaras, Pemalang

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Milyani Rizkiyanah

Kepada
Yth. Dekan FTIK
UIN K.H. Abdurrahman Wahid
c/q. Ketua Prodi PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : MILYANI RIZKIYANAH
NIM : 2119106
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : **NILAI-NILAI ISLAM WASATHIYAH DALAM BUKU AJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
KELAS 1 SEKOLAH DASAR KARYA MUHAMMAD
NURZAKUN DAN JOKO SANTOSO**

Dengan ini mohon agar Skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 18 April 2023

Pembimbing,



Dr. Rahmat Kamal, M. Pd. I
NITK.19830526201608D1010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.ftik.uingsdur.ac.id | Email: ftik@iain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : **MILYANI RIZKIYANAH**
NIM : **2119056**
Judul : **NILAI-NILAI ISLAM *WASATHIYAH* DALAM BUKU AJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
KELAS 1 SD KARYA MUHAMMAD NURZAKUN DAN
JOKO SANTOSO**

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 31 Mei 2023 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II

Dr. Mochamad Iskarim, S. Pd. I, M. S. I
NIP. 19840122 201503 1 004

Ridho Riyadi, M. Pd. I
NIP. 11900304 201903 1 007

Pekalongan, 12 Juni 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penelitian buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut

1. Konsonan

Fonem fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	G
ف	Fa	F	F
ق	Qaf	Q	Q
ك	Kaf	K	K
ل	Lam	L	L
م	Mim	M	M
ن	Nun	N	N
و	Wau	W	W
ه	Ha	H	H
ء	hamzah	ء	Apostrof
ي	Ya	Y	Y

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أ ي = ai	يَا = ī
أ = u	أ و = au	أ = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

جميلة امرأة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan

dengan /h/ Contoh :

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البرر ditulis *al birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy syamsu*

الرجل ditulis *ar rojulu*

الديسة ditulis *as sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

اقلمر ditulis *al qamar*

اليدبع ditulis *al badi'*

اجلال ditulis *al jalāl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ` /.

Contoh:

أرمت ditulis *Umirtu*

يشءء ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap senantiasa tercurah kepada junjungan nabi agung kita, Nabi agung Muhammad SAW dan Keluarga, Sahabat, serta pengikut beliau yang senantiasa istiqomah hingga akhir. Sebagai wujud rasa syukur, penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya Ibu Fadlilatul Ilahiyah dan Bapak Abdul Khotim yang telah membesarkan, mendukung, dan memotivasi dalam memberikan semangat kepada saya. Semoga Allah senantiasa memberikan kebahagiaan dan membalas segala kebaikan Ibu dan Bapak di dunia dan di akhirat.
2. Kedua Adik saya Muhammad Iklil dan M. Ainun Najib yang saya sayangi. Semoga kebahagiaan selalu menyertai kalian.
3. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan segenap civitas akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, yang telah memberikanku ilmu dan pengalaman untuk menggapai cita-cita.
4. Bapak dosen pembimbing Dr. Rahmat Kamal, M. Pd. yang telah membimbing dan membantu dalam proses pengerjaan skripsi saya
5. Bapak-Ibu dosen yang telah mengorbankan waktu dan tenaganya untuk mendidik dengan ikhlas, penuh perhatian, kesabaran dan kasih sayang.
6. Seluruh sahabat dan teman angkatan PAI yang telah memberikan motivasi, bantuan dan do'a serta semua pihak yang telah mendukung yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

MOTTO

خَيْرُ الْأُمُورِ أَوْسَطُهَا

“Sebaik-baiknya perkara adalah pertengahan”

(Ucapan Mutharrif bin Abdullah dan Yazid bin Murrah Al-Ju'fi, diriwayatkan dari ucapan Abu Qilabah dan Ali r.a, dalam Kitab “Al-Jaddul Hatsis Fi Bayani maa Laisa Bihadits”, hal. 37, Hadits no. 136)

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ

أَتْقَىٰكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

"Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Maha Teliti."

(Q.S. Al-Hujurat [49]: 13)

ABSTRAK

Rizkiyanah, Milyani 2023. Nilai-Nilai Islam *Wasathiyah* dalam Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas 1 Sekolah Dasar Karya Muhammad Nurzakun dan Joko Santoso. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dr. Rahmat Kamal, M. Pd.

Kata Kunci: Analisis, Buku Ajar, Nilai Islam *Wasathiyah*, Pendidikan Agama Islam.

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan pentingnya penanaman nilai Islam *wasathiyah* sebagai upaya sadar dalam membentuk karakter moderat, untuk menjalankan kehidupan yang baik dalam mencapai kerukunan bersama. Oleh sebab itu, Buku ajar menjadi salah satu bahan ajar yang sering digunakan dalam proses pembelajaran sebagai upaya menanamkan nilai-nilai Islam *wasathiyah*. Jenjang Sekolah Dasar dipilih karena merupakan masa mengenali identitas diri dan mulai belajar bersosialisasi dengan respek terhadap teman, dari sinilah nilai Islam *wasathiyah* mulai ditanamkan sebagai bentuk dasar dalam membentuk karakter moderat.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana nilai-nilai Islam *wasathiyah* dinarasikan dalam buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas 1 SD. Kemudian bagaimana relevansi nilai-nilai Islam *wasathiyah* dengan Pendidikan Agama Islam. Adapun tujuan penelitian yaitu: (1) untuk mengetahui bagaimana nilai-nilai Islam *wasathiyah* dinarasikan dalam buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas 1 SD, (2) untuk mengetahui relevansi nilai-nilai Islam *wasathiyah* dalam buku ajar dengan Pendidikan Agama Islam.

Penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*). Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui teknik dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas 1 SD karya Muhammad Nurzakun dan Joko Santoso telah memuat nilai-nilai Islam *wasathiyah*. Adapun nilai-nilai Islam *wasathiyah* yang termuat dalam buku ajar antara lain: nilai *tawassuts*, *tawazun*, *tasamuh*, *I'tidal*, *tahadhdhur*, *ishlah*, *al-musawah*, *al-qudwah*, *syura*, *wathaniyah wa muwatanah*, *al-la'unf*, dan *I'tirat al-'urf*. Nilai Islam *wasathiyah* yang termuat dinarasikan secara langsung dan tersirat didalam buku ajar. Sedangkan relevansi nilai-nilai Islam *wasathiyah* dengan Pendidikan Agama Islam pada tingkatan SD, terdapat pada beberapa aspek, diantaranya: aspek tujuan PAI, aspek ruang lingkup pada materi PAI, dan aspek evaluasi pembelajaran PAI.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya dan umatnya hingga akhir zaman, aamiin.

Dalam penelitian skripsi ini penulis mengambil judul **“NILAI-NILAI ISLAM WASATHIYAH DALAM BUKU AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS 1 SEKOLAH DASAR KARYA MUHAMMAD NURZAKUN DAN JOKO SANTOSO”**. Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari hambatan dan kesulitan, namun berkat bimbingan, nasihat dan saran serta kerjasama dari berbagai pihak khususnya pembimbing. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag. selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M. A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Mohammad Syaifuddin, M. Pd., selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

5. Bapak Dr. Rahmat Kamal, M, Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu bijaksana dalam memberikan bimbingan, nasehat serta waktunya selama penelitian dan penulisan skripsi ini.
6. Bapak Abdul Khobir, Dr. M. Ag., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah mengarahkan dan memotivasi mahasiswanya untuk menjadi lebih baik.
7. Bapak dan Ibu beserta keluarga tersayang, yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan do'anya kepada peneliti.
8. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dengan kerendahan hati penulis menyadari bahwa masih terdapat ketidaksempurnaan dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu sangat diharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca semua. Semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang pendidikan. *Aamiin Yaa Rabbal'alamiin.*

Pekalongan, 13 Mei 2023
Peneliti,



MILAYANI RIZKIYANAH
NIM. 2119056

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR BAGAN	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kegunaan Penelitian.....	9
E. Metodologi Penelitian	10
1. Jenis dan Pendekatan.....	10
2. Sumber Data.....	11
3. Teknik Pengumpulan Data	13
4. Teknik Analisis Data.....	14
F. Sistematika Penulisan.....	15
BAB II LANDASAN TEORI	18
A. Deskripsi Teori	18

1. Tinjauan Tentang Nilai-Nilai Islam Wasathiyah	18
2. Tinjauan Tentang Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	46
B. Penelitian Relevan.....	63
C. Kerangka Berpikir	68

BAB III ANALISIS NILAI-NILAI ISLAM WASATHIYAH DALAM BUKU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI SD KELAS 1 KARYA MUHAMMAD NURZAKUN DAN JOKO SANTOSO.....70

A. Profil Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP) SD Kelas 1	70
1. Identitas Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP) SD Kelas 1	70
2. Deskripsi Umum Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP) SD Kelas 1	71
3. Bagian-Bagian Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP) SD Kelas 1	75
4. Kurikulum Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP) SD Kelas 1	82
B. Analisis Muatan Nilai-Nilai Islam Wasathiyah dalam Buku PAI-BP SD Kelas 1.....	88
C. Relevansi Nilai-Nilai Islam Wasathiyah dalam Buku PAI-BP SD Kelas 1 dengan Pendidikan Agama Islam.....	113

BAB IV HASIL ANALISIS NILAI-NILAI ISLAM WASATHIYAH DALAM BUKU AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS 1 SD KARYA MUHAMMAD NURZAKUN DAN JOKO SANTOSO.....119

A. Analisis Nilai-Nilai Islam Wasathiyah dalam Buku Ajar PAI-BP Kelas 1 SD Karya Muhammad Nurzakun dan Joko Santoso.....	119
--	-----

B. Relevansi Nilai-Nilai Islam Wasathiyah dalam Buku Ajar PAI-BP Kelas 1 SD dengan Pendidikan Agama Islam.....	141
BAB V PENUTUP.....	145
A. Kesimpulan.....	145
B. Saran.....	146
DAFTAR PUSTAKA.....	148
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir.....	69
-----------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Identitas Buku	70
Tabel 3. 2 Uraian Tujuan Pembelajaran dari Setiap Tema Bab Semester Ganjil .	84
Tabel 3. 3 Uraian Tujuan Pembelajaran dari Setiap Tema Bab Semesrer Genap.	87
Tabel 3. 4 Relevansi Standar Isi Materi PAI dengan Nilai Islam <i>Wasathiyah</i> ...	116

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Belajar Huruf Hijaiyah	89
Gambar 3.2	Ahmad dan temannya merawat pemberian Allah SWT.	90
Gambar 3.3	Islam Rahmat untuk Semua.....	92
Gambar 3.4	Suka Bersedekah dan.....	93
Gambar 3.5	Ahmad dan Fatimah Berpamitan kepada Ayah dan Ibunya	94
Gambar 3.6	Ahmad dan keluarganya mensyukuri nikmat Allah SWT.....	95
Gambar 3.7	Siswa kelas satu berdoa mengawali pelajaran.....	95
Gambar 3.8	Rubrik “Aku Pelajar Pancasila”	96
Gambar 3.9	Fatimah meneladani perilaku Nabi Muhammad Saw	97
Gambar 3.10	Siswa Kelas Satu Sedang bergotong Royong.....	98
Gambar 3.11	Siswa kelas satu sedang solat berjamaah dan Siswa kelas satu sedang membaca Al-Qur’an	100
Gambar 3.12	Siswa kelas satu sedang menegok teman yang sakit dan Ahmad dan Fatimah mohon doa restu orang tua.....	100
Gambar 3.13	Beribadah hanya kepada Allah SWT. dan Fatimah berdo’a hanya kepada Allah SWT.....	101
Gambar 3.14	Fatimah dan teman kelompoknya belajar mencari harakat	102
Gambar 3.15	Ahmad dan Fatimah bersahabat dengan sesama dan Ahmad dan Gilang berteman dengan siapa saja.....	103
Gambar 3.16	Nabi Muhammad saw menyayangi pengemis buta	104
Gambar 3.17	Ahmad menyayangi adiknya.	105
Gambar 3.18	Ayah dan Ibu menyayangi kita.....	105
Gambar 3.19	Berterima kasih dan berperilaku disiplin.....	106
Gambar 3.20	Sita berterima kasih kepada Fatimah karena telah di tolong	107
Gambar 3.21	Fatimah dan temannya membersihkan lingkungan sekolah dan Ahmad membantu ibu mencuci piring.	109
Gambar 3.22	Ahmad dan temannya sedang berwudhu	110
Gambar 3.23	Fatimah sedang berdiskusi memecahkan masalah	111

Gambar 3.24 Saling meminta maaf itu indah.....	112
Gambar 3.25 Berbeda-beda tetapi tetap satu juga	113

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Mahasiswa Aktif	I
Lampiran 2 Surat Ijin Penelitian	II
Lampiran 3 Tampilan Buku Ajar PAI-BP Kelas 1 SD	III
Lampiran 4 Bukti Dokumentasi Ijin Penelitian	IV
Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup.....	V

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara umum, umat Islam mengenal agama Islam sebagai agama yang *Rahmatal Lil Alamin*, pembawa rahmat bagi seluruh alam. Namun, terkait dengan hal tersebut, tak jarang kita jumpai banyak permasalahan yang terjadi di Indonesia terkait dengan konflik-konflik sosial. Baik di media sosial maupun media online yang memberitakan terkait bagaimana seseorang ataupun sekelompok terkonflik isu-isu dengan saling menghina atau menjelek-jelekkkan mazhab dan agama, sebagai contoh yaitu; konflik umat Islam dan Kristen di Aceh tahun 2015, konflik antar umat beragama di Tanjung Balai Sumatera Utara pada tahun 2016, konflik tempat ibadah di Papua pada tahun 2018, serta kasus penodaan agama pada tahun 2019 hingga pertengahan tahun 2022.¹ Dari beberapa kasus tersebut banyak pelaku yang telah ditangkap oleh aparat polisi terkait dengan isu penodaan agama dan condong dalam bentuk radikalisme serta mengatasnamakan tindakan dengan membawa nama Tuhan dan agama.

Relevansi dengan permasalahan tersebut, dalam konteks kehidupan. Kita perlu menjalankan Islam *Wasathiyah*. *Wasathiyah* adalah ajaran Islam yang mengarahkan umat agar adil, seimbang bermaslahat dan proporsional.,

¹ Amelia Ananda dan Rini Rahman, "Muatan Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SD Kelas 1", *As-Sabiqun: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, vol. 4, no. 4, 2022, hal. 801.

atau sering disebut moderat dalam dimensi kehidupan.² *Wasathiyah* merupakan moderat Islam yang tidak berpihak kepada orang-orang yang saling menjelek-jelekkan. Dalam artian kita menjunjung tinggi nilai kemanusiaan serta sikap toleransi tinggi terhadap sesama. Dengan begitu, kita mampu berusaha menunjukkan bahwa Islam benar-benar agama yang *Rahmatal lil Alamin* yang mengangkat tinggi derajat manusia. Bukan justru sebaliknya, malah menjelekkan orang lain dari perbedaan, terutama dalam hal agama. Sebagaimana yang disabdakan Nabi Muhammad, Saw. dikutip dari Ayat Al-Qur'an, QS. Al- Kafirun ayat 6 yang berbunyi;

لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ

Artinya: “*Bagimu Agamamu dan Bagiku Agamaku*”. Bahwasanya dari potongan ayat tersebut Nabi memberikan contoh bentuk sikap toleransi terhadap agama lain dimana Nabi mengajarkan kita untuk tidak mengganggu dan memaksakan keyakinan agama terhadap orang lain.

Sebagai bentuk upaya dalam menanamkan sikap *wasathiyah* dan mewujudkan kerukunan dalam keberagaman yang ada, lingkup pendidikan menjadi salah satu alternatif yang digunakan pemerintah sebagai upaya mewujudkan kerukunan bersama. Dalam proses pendidikan tidak terlepas dengan proses pembelajaran. terdapat lima unsur yang mendukung keberhasilan proses pembelajaran, antara lain: tujuan, bahan ajar, metode, media, dan evaluasi.³ Kelima komponen tersebut menjadi bagian utama dari

² Khairan Muhammad Arif, “Moderasi Islam (Wasathiyah Islam) Perspektif Al-Qur'an, As-Sunnah serta Pandangan Para Ulama dan Fuqoha”, *Al-Risalah: Jurnal Studi Agama dan Pemikiran Islam*, vol. 11, no. 1, 2020, hal. 23.

³ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 2014), hal.

proses pembelajaran yang harus terselesaikan. Bahan ajar menjadi salah satu dari lima unsur yang memegang peranan penting. Bahan ajar adalah seperangkat materi belajar yang disusun dengan baik, praktis dan sistematis, tertulis dan tidak tertulis serta penggunaannya mampu menciptakan lingkungan yang memungkinkan peserta didik untuk belajar.⁴ Bahan ajar diklasifikasikan menjadi 4 jenis. *Pertama*, bahan ajar cetak, seperti buku, modul, dan LKS (Lembar Kerja Siswa). *Kedua*, bahan ajar audio seperti, kaset dan audio LP. *Ketiga*, bahan ajar audio visual seperti video dan televisi. *Keempat*, bahan ajar CD interaktif.⁵

Buku ajar menjadi salah satu yang paling populer dalam kegiatan pembelajaran di lembaga pendidikan. Peraturan menteri menetapkan buku ajar sebagai buku wajib dalam mendampingi berlangsungnya kegiatan pembelajaran dengan memuat materi-materi yang akan disampaikan sekaligus sebagai perangkat dalam meningkatkan kemampuan skill dan keterampilan yang ada pada peserta didik.⁶ Karena pentingnya peran buku ajar, maka untuk mempersiapkan buku ajar, pemerintah menetapkan standar kualitas isi buku ajar melalui Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). BSNP memiliki tolak ukur sendiri dalam menentukan kualitas buku ajar.⁷ Buku ajar harus memenuhi 4 kriteria standar kualitas buku yang diantaranya standar kualitas

30.

⁴ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat buku ajar Inovatif*, (Yogyakarta: Diva Press, 2012), hal. 16.

⁵ Meilan Arsanti, "Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Penulisan Kreatif Bermuatan Nilai-nilai Pendidikan Karakter Religius Bagi Mahasiswa Prodi PBSI, FKIP, Unisula", *Jurnal Kredo*, vol. 1, no. 2, , 2018, hal. 16.

⁶ Permendiknas No.2 tahun 2008 tentang Buku, pasal 1 ayat 3.

⁷ Mansur Muslich, *Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hal. 292-313.

isi, bahasa, penyajian dan kegrafikan.⁸ Dengan adanya buku ajar pada kegiatan pembelajaran diharapkan mampu mencapai tujuan dalam meningkatkan pendidikan Islam wasathiyah yakni bahwa Islam memang Agama yang *Rahmatal Lil Alamin* dan terciptanya masyarakat yang berkarakter moderat (*Ummatun Wasathan*).

Dalam Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2010 Bab II, tentang Standar Isi Pasal 6 berbunyi: “Pengembangan standar isi Pendidikan Agama Islam pada Pasal 5 ayat 1, dimaksudkan untuk; a) memperdalam dan memperluas pemahaman dan pengetahuan agama peserta didik, b) mendorong peserta didik untuk mengikuti ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari, c) menjadikan agama sebagai landasan kepribadian yang mulia dalam kehidupan pribadi, keluarga, sosial, bangsa dan Negara, d) membangun mental peserta didik untuk membangun pribadi yang jujur, amanah, disiplin, mandiri, pekerja keras, optimis, koperatif, tanggung jawab dan kompetitif; dan e) mencapai kerukunan antar manusia dalam beragama”.⁹

Sebagaimana yang tertuang dalam Nomor 16 Tahun 2010 oleh Menteri Agama tentang standar Isi materi PAI, dapat dipahami bahwa tujuan tentang Standar Isi Materi PAI dimaksudkan untuk mendidik kesadaran peserta didik tentang prinsip ketuhanan dan kemanusiaan. Peserta didik diharapkan menjadi pribadi yang jujur dan berterus terang baik dalam urusan kebangsaan maupun agama. Menanamkan nilai-nilai wasathiyah dalam PAI merupakan

⁸ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, pasal 43 ayat 5.

⁹ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2010 Bab II, tentang Standar Isi Pasal 6 ayat 1.

cara yang mampu digunakan untuk meraih kedua tujuan tersebut. Pemahaman pluralisme dan multikulturalisme dalam PAI menjadi landasan bagi peserta didik untuk menghargai perbedaan dan juga sekaligus memperkuat kereligiusan dan ketaqwaan.¹⁰

Namun kenyataannya, penanaman nilai Islam wasathiyah pada buku ajar PAI belum terealisasi dengan maksimal. Hal ini dapat dilihat dari penemuan hasil penelitian Pusat Pengkajian Islam dan Masyarakat (PPIM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2016, meliputi; a) kajian yang dilakukan terhadap buku ajar yang dilakukan di Jombang, Depok, Bandung, dan Jakarta menemukan beberapa buku ajar di sekolah dengan muatan intoleran bahkan menjajarkan kekerasan. Beberapa konsep sensitif seperti ateisme, syirik, dan khilafah tidak dijelaskan lebih lanjut dan selain itu, beberapa buku ditemukan isinya tidak sesuai dengan perbedaan pemahaman dalam Islam, misalnya seperti penegasan penerapan syari'at yang mensyaratkan khilafah dan demokrasi sebagai syirik;¹¹ b) terdapat ajaran tentang intoleransi dalam buku ajar PAI dengan menyalahkan pendapat terhadap praktik ibadah yang berbeda, menyatakan pendapat tanpa memberikan perbandingan, membuat deskripsi atau pernyataan negatif dari penganut lain dan tidak disertai dengan menyatakan bahwa Islam mengajarkan penghormatan terhadap kebebasan berkeyakinan dan anjuran menjaga kerukunan antar umat beragama; c) Negara tidak memasukkan produksi buku ajar PAI tentang pembangunan

¹⁰ M. A. Hermawan, "Nilai Moderasi Islam dan Internalisasi di Sekolah", *Jurnal Insania*, Vol. 25. No. 1, 2020, hal. 36.

¹¹ Muhammad Wildan, dkk., *Menanam Benih di Ladang Tandus Potret Sistem Produksi Guru Agama Islam di Indonesia*, (Yogyakarta: CIS Form UIN Sunan Kalijaga, 2019), hal. 2.

karakter bangsa dalam kebijakan budaya Nasional; d) visi, misi dan tujuan buku ajar PAI kurang jelas sehingga tidak memuat ajaran dan pesan Islam yang *rahmatat lil'alaim* sesuai dengan nilai-nilai kebangsaan Indonesia yang tidak jelas dalam buku ajar. Tidak sesuai dan bahkan bertentangan dengan Islam Indonesia.¹²

Salah satu buku ajar yang dapat digunakan untuk program pengajaran Islam Wasathiyah dalam materi PAI adalah buku ajar siswa “Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti” Kelas 1 Sekolah Dasar karya Muhammad Nurzakun dan Joko Santoso yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) tahun 2021. Buku ini merupakan edisi pertama yang ditunjukkan dan didistribusikan sesuai dengan jalan Pendidikan Nasional dilakukan dalam rangka penyempurnaan kurikulum, pedagogi, dan pengajaran nasional.¹³ Buku ini menyajikan prinsip-prinsip Islam wasathiyah yang harus diterima oleh setiap peserta didik. Salah satu contoh terdapat pada tujuan pembelajaran yang disampaikan pada bab 2 tentang “Mengenal Rukun Iman”, pada tujuan nomor 1 dan 2, disebutkan peserta didik diharapkan dapat membiasakan diri dengan sikap peduli dan peserta didik diharapkan dapat membiasakan untuk sikap suka bekerja sama, dalam internalisasi nilai *wasathiyah* tersebut terdapat nilai tolong menolong dan sikap peduli antar sesama, penyampaian tujuan pembelajaran, dinarasikan dalam bentuk gambar animasi suka bersedekah, Ahmad dan Fatimah suka berbagi dan sayang

¹² M.A. Hermawan, “Nilai Moderasi dan Internalisasinya di Sekolah”, *Jurnal Insania*, vol. 25, no. 1, 2020, hal. 35.

¹³ Muhammad Nurzakun Jojo Santoso, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, 2021), hal. 4.

terhadap semua ciptaan Allah.

Adapun alasan peneliti tertarik mengalisis nilai-nilai Islam *Wasathiyah* pada buku ajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti karya Muhammad Nurzakun dan Joko Santoso, diantaranya: *pertama*, buku ajar ini diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) yang berpengaruh terhadap pendidikan di Indonesia, sehingga mencapai cangkupan nasional. *Kedua*, buku ajar siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas 1 Sekolah Dasar tahun 2021 merupakan edisi pertama yang dalam pelaksanaannya telah menggunakan kurikulum merdeka, dimana pada buku ajar PAI kelas 1 edisi revisi 2017 masih menggunakan kurikulum 2013. *Ketiga*, dari yang telah ditelusuri peneliti, belum ditemukan penelitian yang menjadikan buku PAI-BP Kelas 1 SD Karya Muhammad Nurzakun dan Joko Santoso dijadikan sebagai objek penelitian utama. Kemudian untuk, pemilihan jenjang Sekolah Dasar (SD) kelas 1, dikarenakan pada jenjang tersebut merupakan masa peralihan yang memerlukan adaptasi dari TK menjadi SD, sehingga isi teks buku ajar dinarasikan menggunakan bahasa-bahasa yang tidak langsung yang disampaikan melalui cerita maupun gambar yang berhubungan dengan Islam *wasathiyah*, dan masa SD secara umum merupakan masa mengenali identitas diri dan mulai belajar bersosial dengan respek terhadap teman dan lingkungan sekitarnya, dari sinilah peserta didik mulai mengenal perbedaan di luar dari dirinya dalam berbagai bentuk. Sehingga, pendidikan Islam *wasathiyah* harus diajarkan sejak pada masa ini sebagai bentuk dasar penanaman nilai-nilai Islam *wasathiyah*. Maka dari itu,

dalam penelitian ini peneliti mengambil judul dengan, “**NILAI-NILAI ISLAM WASATHIYAH DALAM BUKU AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS 1 SEKOLAH DASAR KARYA MUHAMMAD NURZAKUN DAN JOKO SANTOSO**”. Melalui penelitian ini, diharapkan mampu memberi kontribusi di dunia pendidikan dalam menambah wawasan keilmuan, serta memberikan kesadaran akan pentingnya nilai-nilai moderasi Islam.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan oleh peneliti, maka peneliti merumuskan rumusan masalah, sebagai berikut:

1. Bagaimana nilai-nilai Islam *Wasathiyah* yang dinarasikan dalam teks buku ajar Pendidikan Islam dan Budi Pekerti Kelas 1 Sekolah Dasar terbitan Kemendikbud Tahun 2021 karya Muhammad Nurzakun dan Joko Santoso?
2. Bagaimana relevansi nilai-nilai Islam *Wasathiyah* yang terdapat dalam teks buku ajar Pendidikan Islam dan Budi Pekerti Kelas 1 Sekolah Dasar terbitan Kemendikbud Tahun 2021 karya Muhammad Nurzakun dan Joko Santoso dengan Pendidikan Agama Islam?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini dilakukan untuk:

1. Mengetahui nilai-nilai Islam *wasathiyah* yang dinarasikan dalam teks buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas 1 Sekolah

Dasar terbitan Kemendikbud Tahun 2021 karya Muhammad Nurzakun dan Joko Santoso

2. Mengetahui relevansi nilai-nilai Islam *Wasathiyah* yang terdapat dalam teks buku ajar Pendidikan Islam dan Budi Pekerti Kelas 1 Sekolah Dasar terbitan Kemendikbud Tahun 2021 karya Muhammad Nurzakun dan Joko Santoso dengan Pendidikan Agama Islam

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian, diharapkan mampu memberikan wawasan kepada para pembaca tentang pentingnya pendidikan Islam *wasathiyah* yang harus kita promosikan untuk mencapai kerukunan dalam keberagaman Indonesia.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi lembaga dapat menambah referensi bagi mahasiswa jurusan tarbiyah khususnya program studi Pendidikan Agama Islam dan perpustakaan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- b. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan menyusun hipotesis untuk melakukan penelitian yang lebih lanjut tentang nilai-nilai Islam Wasathiyah.
- c. Bagi penulis dapat menambah keterampilan dalam menganalisis dan mengidentifikasi nilai-nilai Islam wasathiyah yang terkandung pada buku ajar.

E. Metodologi Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

a. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan adalah *library research* atau disebut penelitian kepustakaan. Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang melibatkan pengumpulan data pustaka dari publikasi seperti jurnal, majalah, buku, dokumentasi dan bahan-bahan lain yang digunakan sebagai acuan dan rujukan dalam penelitian. Data yang diperoleh berdasarkan fakta teoritis, bukan dari persepsi peneliti sendiri.¹⁴ Kegiatan ini dilakukan cara sistematis untuk mengumpulkan, mengelola, dan menarik kesimpulan dari data melalui metode tertentu.

Terdapat beberapa ciri utama dalam penelitian kepustakaan yang harus dipahami diantaranya¹⁵:

- 1) Pengkajian dihadapkan langsung secara informasi dalam bentuk teks atau numeric yang tidak berasal dari pengetahuan yang terjadi di lapangan.
- 2) Sumber informasi sudah tersedia atau siap digunakan, sehingga peneliti tidak perlu pergi ke tempat lain tetapi dapat mengakses secara langsung sumber yang sudah tersedia di perpustakaan.

¹⁴ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan Librery Research*, ed. Febi Rizky Akbar (Malang: Literasi Nusantara, 2020), hal. 9.

¹⁵ Mestika Zet, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2014), hal. 5.

- 3) Data referensi adalah sumber informasi yang didapat dari sumber lain bukan langsung dari pengamatan. Selain itu, data referensi tidak terikat oleh batasan wilayah maupun waktu.

b. Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yakni dalam prosedur penelitian menggunakan deskriptif kualitatif sebagai petunjuk dalam penelitian dengan menghasilkan data deskriptif.¹⁶ Dari definisi ini peneliti mengumpulkan data dengan dari berbagai sumber literatur primer dan sekunder yang berkaitan dengan nilai Islam Wasathiyah serta objek pada buku ajar siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas 1 Sekolah Dasar edisi 2021 diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) karya Muhammad Nurzakun dan Joko Santoso.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data dari berbagai sumber yang kemudian, peneliti mengklarifikasikan data tersebut menjadi dua bagian, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang secara langsung dapat memberikan data pada pengumpul data.¹⁷ Sumber data primer diperoleh secara oleh data aslinya sehingga menjadi sumber data

¹⁶ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansyur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 247.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 225.

pokok dan pedoman dalam pembahasan penelitian. Sumber data primer yaitu berasal dari buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas 1 Sekolah Dasar edisi 2021 diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) karya Muhammad Nurzakun dan Joko Santoso.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak memberikan data secara langsung, melalui orang lain, atau melalui dokumen.¹⁸ Sumber data sekunder diperoleh untuk mendukung dan melengkapi sumber data primer. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya:

- 1) Buku *Wasathiyah: Wawasan Islam Tentang Moderasi Beragama*, penulis M. Quraish Shihab. Jakarta: Lentera Hati tahun 2019.
- 2) Buku Pengembangan Pembelajaran PAI Berwawasan Islam *Wasathiyah: Upaya Membangun sikap Moderasi Beragama Peserta Didik*, penulis Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag. Yogyakarta: Semesta Aksara tahun 2021.
- 3) Buku *Gerak Langkah Pendidikan Islam Untuk Moderasi Beragama: Potret Penguatan Islam Rahmatil Lil Alamin Melalui Pendidikan Islam*, penulis Aceng Abdul Aziz dan Abdullah Hanif. Tangerang Selatan: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Islam tahun 2019.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*.... hal. 225.

- 4) Implementasi Moderasi Beragama dalam Pendidikan Islam, penulis Aceng Abdul Aziz, Anis Masykhur, A. Khoirul Anam, Ali Mukhtarom, Idris Masudi, dan Masduki Duryat. Jakarta Pusat: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Islam tahun 2019.
- 5) Integrasi Moderasi Beragama dalam Mata Pelajaran PAI, penulis Ali Muhtaram, Mahnan Marbawi, dan Ala'i Najib. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Islam tahun 2021.
- 6) Moderasi Beragama Berlandaskan Nilai-Nilai Islam, penulis Abdul Aziz dan A. Khoirul Anam. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Islam tahun 2021.
- 7) Dan dari literatur berupa buku-buku dan jurnal-jurnal yang relevan berkaitan dengan nilai-nilai Islam wasathiyah pada buku ajar.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik tertentu yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data.¹⁹ Teknik pengumpulan data menjadi langkah penting dalam penelitian karena sejalan dengan tujuan untuk memperoleh data sebagai sumber bahan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian studi pustaka adalah menggunakan teknik dokumentasi.

¹⁹ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Agama Islam (Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami)*, (Pekanbaru: Suska Press, 2021), hal. 52.

Dokumentasi merupakan teknik pencarian data melalui buku yang relevan, peraturan, foto, transkrip, catatan harian, kisah hidup, sejarah dan lain-lain yang terkait.²⁰ Karena dalam penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan, data yang dibutuhkan berupa data teks, materi yang disampaikan berupa buku, artikel, jurnal yang berkaitan dengan topik penelitian yaitu buku ajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas 1 SD. Tata cara pengumpulan informasi meliputi beberapa langkah, di antaranya adalah: *pertama*, mengumpulkan referensi untuk sumber data primer dan sekunder. *Kedua*, membaca dengan cermat isi dari referensi yang telah dikumpulkan. *Ketiga*, mencatat informasi relevan dengan pertanyaan penelitian. *Keempat*, mengelompokkan data berdasarkan inti dari tulisan dengan acuan rumusan masalah.

4. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*), untuk memahami, mengungkap, dan menangkap pesan yang terdapat dalam buku dari paragraf dan narasi yang terkandung didalamnya. Analisis isi adalah pembahasan mendalam tentang isi informasi yang terkandung dalam suatu media massa (analisis isi terutama yang menjadi pokok bahasan). Semua objek yang dipelajari akan dipetakan atau digolongkan menjadi teks/symbol kemudian diinterpretasikan satu persatu.²¹ Metode analisis data pada studi

²⁰ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hal. 90.

²¹ Gusti Yasser Arafat, "Membongkar Isi Pesan dan Media dengan Content Analysis", *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17, No. 33, 2018, hal. 34.

kepastakaan terdiri dari dua tahap, yaitu analisis data saat pengumpulan data untuk mendapatkan inti dari fokus penelitian melalui sumber yang telah dikumpulkan, dan analisis data setelah pengumpulan data untuk menentukan hubungan antar data.²²

Analisis isi dilakukan langsung pada sumber primer dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Peneliti membaca seluruh isi yang terdapat dalam buku siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti Kelas 1 SD untuk mencari dan menemukan data yang berkaitan dengan objek penelitian.
- b. Peneliti membuat catatan yang menunjukkan nilai-nilai islam *wasathiyah*.
- c. Peneliti menelaah atau menganalisis data yang telah dikumpulkan sebelumnya.
- d. Peneliti menyimpulkan dari hasil analisis nilai-nilai Islam *wasathiyah* yang terdapat dalam buku siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti Kelas 1 SD.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui dari pokok permasalahan dan memudahkan dalam penjelasan skripsi tersusun secara teratur dan sistematis, maka peneliti menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

²² Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori-Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 168.

BAB I PENDAHULUAN, terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, kegunaan/manfaat penelitian, tujuan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI, dalam bab ini terdapat tiga bagian, diantaranya: deskripsi teori, penelitian terdahulu dan kerangka berpikir. Pada deskripsi teori berisikan tinjauan tentang nilai-nilai Islam *Wasathiyah* dan buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang mencakup definisi; karakteristik; prinsip; dan nilai-nilai wasathiyah. Kemudian, penelitian yang relevan disusul kerangka berpikir dengan menggambarkan konsep alur dari pemikiran peneliti dalam skripsi.

BAB III HASIL PENELITIAN, bab ini Memuat kajian pada objek penelitian yaitu profil buku ajar dan Analisis buku ajar. Pada profil buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SD kelas 1 yang terdiri dari identitas buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Sekolah Dasar kelas 1, deskripsi umum isi buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, dan kurikulum buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Sekolah Dasar kelas 1 dan menjawab rumusan masalah. Kemudian untuk analisis buku ajar menjawab dari rumusan masalah berupa muatan nilai-nilai Islam *wasathiyah* yang termuat dalam buku dan relevansi nilai Islam *wasathiyah* dengan Pendidikan Agama Islam.

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN, menjelaskan hasil analisis nilai-nilai Islam *Wasathiyah* yang dinarasikan dalam teks buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Sekolah Dasar kelas 1 dan

bagaimana relevansi dalam PAI.

BAB V PENUTUP, bab ini berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran, Bagian paling akhir meliputi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian ini terdapat pada dua hal, sebagai berikut:

1. Nilai-nilai Islam *wasathiyah* yang terdapat dalam buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas 1 Sekolah Dasar Karya Muhammad Nurzakun dan Joko Santoso, antara lain telah memuat nilai-nilai Islam *wasathiyah* yang diantaranya: nilai *tawassuts*, *tawazun*, *tasamuh*, *I'tidal*, *tahadhdhur*, *ishlah*, *al-muswah*, *al-qudwah*, *syura*, *wathaniyah wa muwatanah*, *al-la'unf*, dan *I'tiraf al-'urf*. Muatan nilai Islam *wasathiyah* tersebut, dinarasikan secara langsung melalui penggalan kalimat-kalimat, dalil dan meteri yang terkait, maupun dinariskan secara tersirat dalam gambar-gambar dan kisah-kisah teladan yang disajikan, sehingga diperlukan peran guru dalam penyampaian pesan nilai Islam *wasathiyah* khususnya pada nilai yang termuat secara tersirat.
2. Relevansi nilai Islam *wasathiyah* dengan Pendidikan Agama Islam pada tingkatan SD, terdapat pada beberapa aspek, yaitu; *pertama* relevansi pada tujuan PAI memiliki keselarasan berupa mewujudkan umat/manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah serta memiliki akhlak mulia untuk mencapai kemaslahatan bersama dalam menjalani kehidupan bermasyarakat; *kedua*, relevansi dengan ruang lingkup pada materi yang

diajarkan PAI sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 7 tahun 2022 tentang standar isi pendidikan dasar dan jenjang pendidikan menengah; *ketiga*, relevansi dalam evaluasi pembelajaran PAI nilai Islam *wasathiyah* menjadi bagian dari kompetensi spiritual dan kompetensi sosial, sehingga evaluasi dilakukan meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

B. Saran

1. Bagi Penulis atau Penerbit

Hasil penelitian ini dapat disajikan penulis atau penerbit sebagai bahan acuan dalam rangka meningkatkan kualitas buku ajar PAI. Dilihat dari hasil penelitian ini, buku ini telah mencangkup dengan baik nilai-nilai Islam *wasathiyah* baik yang dinarasikan secara langsung maupun tersirat.

2. Bagi Guru

Nilai-nilai Islam *wasathiyah* dalam buku ajar ini terdapat beberapa yang disajikan secara tersirat melalui pesan dalam gambar ataupun kisah teladan. Sehingga perlu adanya peran guru untuk menafsirkan dan menjelaskan pesan nilai Islam *wasathiyah* tersebut agar dapat diterima oleh peserta didik. Guru juga harus memiliki wawasan pengetahuan mengenai Islam *wasathiyah* maupun tentang moderasi beragama.

3. Bagi Peserta didik

Buku ini dimaksudkan sebagai panduan bagi peserta didik dalam memperluas pengetahuan mereka tentang mata pelajaran Pendidikan

Agama Islam dan Budi Pekerti. Peserta didik juga diharapkan untuk secara proaktif bertanya kepada guru jika ada materi yang sulit dipahami.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Mardhiah. 2020. "Konsep dan Sistem Nilai dalam Perspektif Agama-Agama Besar di Dunia". *Jurnal Al-Hikmah Theosifi dan Peradaban Islam*. Vol. 2, No. 1.
- Adisusilo, Sutardjo. 2013. *Pembelajaran Nilai Karakter Konstruktivisme Dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Aktif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ananda, Amelia dan Rini Rahman. 2022. "Muatan Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SD Kelas 1". *As-Sabiqun: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. Vol. 4. no. 4.
- Anwar, E. Oos M., dkk. 2020. *Panduan Pengembangan Buku Teks Sekolah Dasar Rendah*. Jakarta Pusat: Pusat Kurikulum dan Pembukuan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Cet 1.
- Arafat, Gusti Yasser. 2018. "Membongkar Isi Pesan dan Media dengan Content Analysis". *Jurnal Alhadharah*. Vol. 17. No. 33.
- Arif, Khairan Muhammad. 2020. "Moderasi Islam (Wasathiyah Islam) Perspektif Al-Qur'an, As-Sunnah serta Pandangan Para Ulama dan Fuqoha". *Al-Risalah: Jurnal Studi Agama dan Pemikiran Islam*. Vol. 11. No. 1.
- Arsanti, Meilan. 2018. "Pengembangan Baha Ajar Mata Kuliah Penulisan Kreatif Bermuatan Nilai-nilai Pendidikan Karakter Religius bagi Mahasiswa Prodi PBSI, FKIP, UNISSULA". *Jurnal Kredo*. Vol.1. No. 2.
- Aziz, Abdul dan A. Khoirul Anam. 2021. *Moderasi Beragama Berlandaskan Nilai-Nilai Islam*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, Cet. 1.
- Aziz, Aceng Abdul dan Abdullah Hanif. 2019. *Gerak Langkah Pendidikan Islam Untuk Moderasi Beragama: Potret P0 Penguatan Islam Rahmatan Lil 'Alamin Melalui Pendidikan Islam*. Tangerang Selatan: IMCC.
- Cahyadi, Ani. 2019. *Pengembangan Media dan Sumber Belajar Teori dan Prosedur*. Serang: Penerbit Laksita Indonesia.
- Darwis, Amri. 2021. *Metode Penelitian Pendidikan Agama Islam (Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami)*. Pekanbaru: Suska Press.
- Dimiyati, Ahmad. 2017. "Islam Wasathiyah Identitas Islam Moderat Asia

- Tenggara dan Tantangan Ideologi”. *Islamic Review: Jurnal Riset dan Kajian Keislaman*. Vol. 6. No. 2.
- Fahri, Mohamad dan Ahmad Zainuri. 2019. “Moderasi Beragama Di Indonesia”. *Jurnal Intizar*. Vol. 25. No. 2.
- Firmansyah, Mokh. Iman. 2019. “Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 17. No.2.
- Ghony, M. Djunaidi dan Fauzan Almansyur. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Habibah, Durratul. 2018. “Komparasi Nilai-Nilai Pendidikan Toleransi dalam Buku Teks Mata Pelajaran Ke-NU-an dan Ke-Muhammadiyah tingkat MA/SMA/SMK”. *Skripsi*. UIN Sunan Kalijaga.
- Habibah, Fida Durratul. 2018. “Komparasi Nilai-Nilai Pendidikan Toleransi dalam Buku Teks Mata Pelajaran Ke-NU-an dan Ke-Muhammadiyah tingkat MA/SMA/SMK”. *Skripsi*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Haddade, Abdul Wahid. 2016. “Konsep Al-Ishlah dalam Al-Qur’an”. *Jurnal Tahsere*. Vol. 4. No. 1.
- Hamzah, Amir. 2020. *Metode Penelitian Kepustakaan Librery Research*, ed. Febi Rizky Akbar. Malang: Literasi Nusantara.
- Hasan, Mustaqim. 2021. “Prinsip Moderasi Beragama dalam Kehidupan Berbangsa”, *Jurnal Mubtadiin*. Vol. 7. No. 2.
- Hasanah, Usawatun dan Anni Annisa. 2021. “Penanaman Nilai-nilai Islam Wasathiy didalam Sistem Pendidikan Pondok Pesantren”. *Jurnal Studi Keagamaan*. Vol. 8. No. 1.
- Hermawan, M. A. 2020. “Nilai Moderasi Islam dan Internalisasi di Sekolah”, *Jurnal Insania*. Vol. 25. No. 1.
- Hermawan, M.A. 2020. “Nilai Moderasi Islam dan Internalisasi di Sekolah”. *Jurnal Insania*, ISSN 1410-0053. Vol. 25. No. 1.
- Husain, Sadam dan Andi Eka Dwi Wahyudi. 2021. “Moderasi Beragama Berbasis Tradisi Pesantren pada Ma’had Aly As’adiyah Sengkang Wajo Sulawesi Selatan”. *Jurnal Multikultural dan Multireligius*. Vol. 20. No. 1.
- Ismail. 2020. “Nilai-Nilai Kesetaraan Gender dalam Buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Sekolah Menengah Atas Kurikulum 2013”. *Skripsi*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2020.
- Janah, Septa Miftakhul. 2021. “Nilai-nilai Moderasi Beragama Pada Buku

Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMK Kelas IX Kurikulum 2013”. *Skripsi*. Ponogoro: IAIN Ponogoro.

Juono, Ribut Purwo. 2015. “Kesetaraan Gender Dalam Pendidikan Islam (Studi Pemikiran Pendidikan Hamka Dalam Tafsir Al-Azhar)”. *Jurnal Analisis (Jurnal Studi Ke-Islaman)*. Vol.1.No.1.

Khadduri, Majid. 1999. *Teologi Keadilan Perspektif Islam*. Surabaya: Risalah Gusti.

Kosim, Maimun Mohammad. 2019. *Moderasi Islam di Indonesia*. Yogyakarta: LKis. Cet.1.

Laila, Rahmi. 2019. *Pengembangan Bahan Ajar Fisika: Pengertian, Jenis-jenis, Karakteristik Bahan Ajar Cetak*. Sumatra: Universitas Negeri Padang.

Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2012. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Merdeka Al-Qur’an Digital. Web: Merdeka.com.

Muhtaram, Ali., Dkk. 2021. *Intergrasi Moderasi Beragama dalam Mata Pelajaran PAI*. Jakarta: Kerjasama Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI dengan INOVASI Fase II. Cet. 1.

Muslich, Mansur. 2010. *Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Muzakki, Ahmad. 2022. “Menggali nilai-nilai Islam Wasathiyah dalam Kitab-kitab Pesantren sebagai Modalitas dalam Mewujudkan Perdamaian Dunia”. *Jurnal Al-Afkar, Jurnal Humanistik: Jurnal Keislaman*. Vol. 8. No. 2.

Nursaadah, Nia. 2022. “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Dasar”. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*. Vol. 2. No. 1.

Nurzakun, Muhamad dan Joko Santoso. 2021. *Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SD Kelas 1*. Jakarta Pusat : KEMENDIKBUD dan KEMENAG.

Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2010 Bab II, tentang Standar Isi Pasal 6 ayat 1.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, pasal 43 ayat 5.



Prastowo, Andi. 2012. *Panduan Kreatif Membuat buku ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.

- Purta, Andika, dkk. 2021. "Pemikiran Islam Wasathiyah Azyumardi Azra sebagai Jalan Moderasi Beragama". *Jurnal Riset Agama*.
- Purwanto, Yedi, dkk. 2019. "Internalisasi Nilai Moderasi melalui Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum". *Jurnal Penelitian Agama Islam dan Keagamaan*. Vol. 17, No. 2.
- Rahman, Abdul. 2017. Implementasi Nilai "Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia" di Masyarakat Desa Meranti. *Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rohman, Adi Nur. 2018. "Internalisasi Nilai-Nilai Islam dalam Praksis Demokrasi di Indonesia". *Jurnal HIMMAH*. Vol. 2. No. 1-2.
- S, Samsinar. 2019. "Urgensi Learning Resources (Sumber Belajar) Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran". *Jurnal Didaktika*. Vol. 13. No. 2.
- Saleh, Fauzi Ansari dan Mahmud Arif. 2021. "Nilai-nilai Islam Wasathiyah pada Tema Islam Nusantara dalam Buku SKI Tingkat MTs (Studi Komparasi Buku Siswa Tahun 2015 dan Tahun 2020)". *Jurnal Ta'alam: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 9, No. 2.
- Salinan Lampiran II, Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 7 tahun 2022 "Standar Isi Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah" (Ruang Lingkup Materi Jenjang Pendidikan Dasar).
- Setiyadi, Alif Cahya. 2012. "Pendidikan Islam Dalam Lingkaran Globalisasi", *Jurnal*. Vol. 7. No. 2.
- Shihab, M. Quraish. 2019. *Wasathiyah Wawasan Islam tantang Moderasi Beragama*. Tangerang Selatan: Penerbit Lentera Hati. Cet.1.
- Shofiarohmah, Ifa. 2021. "Analisis Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA Kelas XI Terbitan Kemendikbud Tahun 2017". *Skripsi*. Kudus: IAIN Kudus.
- Sholikhah, Ayu. 2022. "Analisis Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Kelas VIII Terbitan KEMENDIKBUD Tahun 2017". *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Purwokerto: UI Prof. KH. Saaifudhin Zuhri.
- Sudaryono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sudyana, Nana. 2014. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Sufyan, Ahmad. 2022. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis




- Moderasi Beragama Menuju Society Era 5.0". *Ar-Rasyid: Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 2. No. 1.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumbulah, Ummi. 2016. *Islam dan Risalah Profetik: Best practice Moderasi dan Kerahmatan*, M. Zainuddin dan Muhammad In'am Esha (editor). *Islam Moderat; Konsepsi, Interpretasi dan Aksi*. Malang: UIN Maliki Press.
- Supriyanti, Agus dan Amien Wahyudi. 2017. "Skala Karakter Toleransi: Konsep dan Operasional Aspek Kedamaian, Menghargai Perbedaan dan kesadaran Individu". *jurnal Ilmiah Cunselia*. Vol. 2. No. 7.
- Usulan Indonesia pada Konsultasi Tingkat Tinggi Tokoh Ulama dan Cendikiawan Muslim Dunia Mengenai Wasatiyyat Islam di Bogor, 1-3 Mei 2018. "Wasatiyyat Islam: Konsep dan Implementasi". Kantor Utusan Khusus President RI untuk dialog dan kerjasama antar agama dan peradaban..
- Wildan, Muhammad, dkk. 2019. *Menanam Benih di Ladang Tandus Potret Sistem Produksi Guru Agama Islam di Indonesia*. Yogyakarta: CIS Form UIN Sunan Kalijaga.
- Zet, Mestika. 2014. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Zubaidillah, Muh. Haris dan M. Ahim Sulthan Nuruddaroini. 2019. "Analisis Karakteristik Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Jenjang SD, SMP, dan SMA". *ADDABANA Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 2. No. 1.
- Zuhairini. 1981. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya: Usaha Offset Priting.
- Zuhairini. 2004. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Malang: UIN Press.
- Zuriah, Nurul. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori-Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

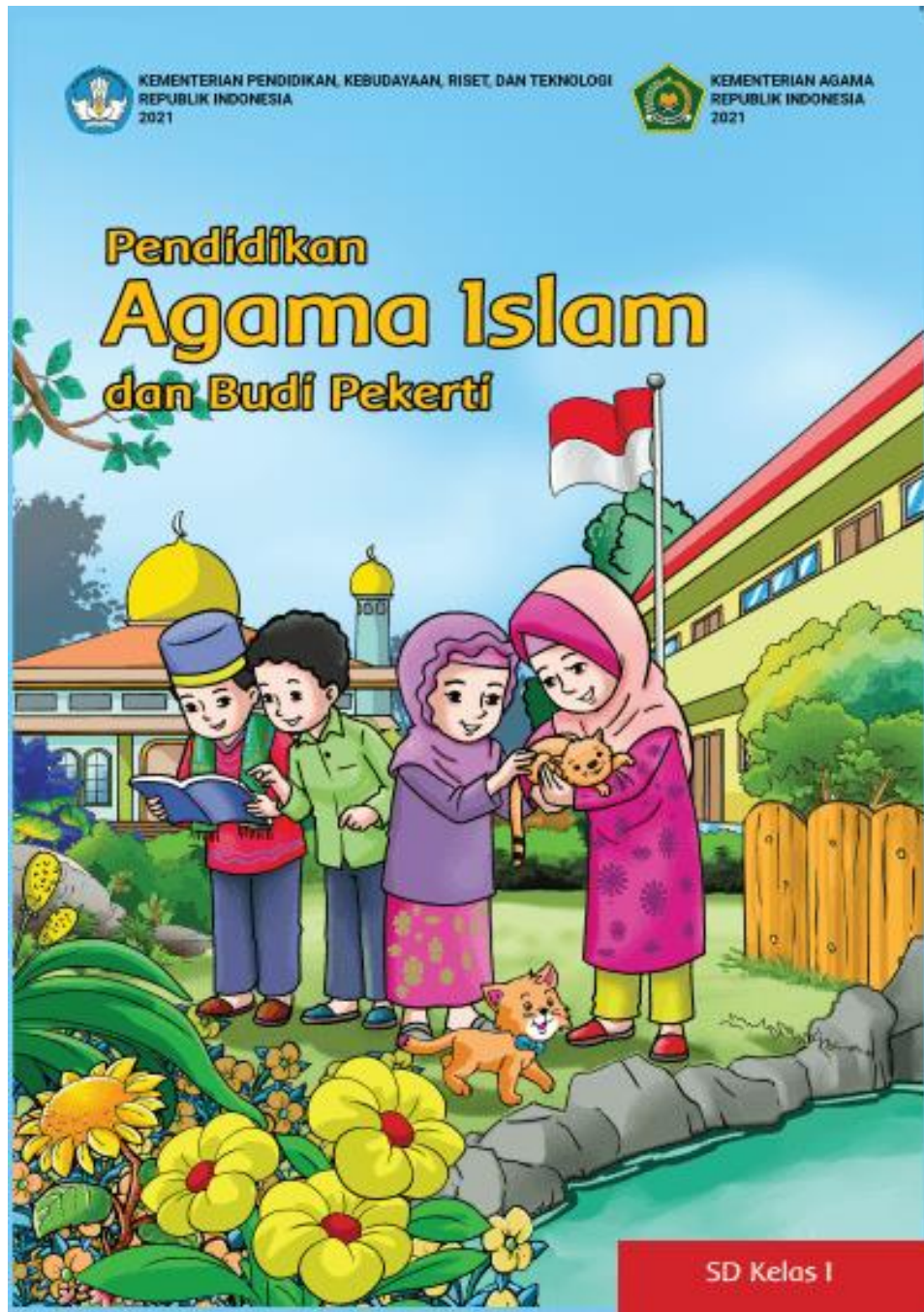
Lampiran 1 Surat Keterangan Mahasiswa Aktif

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN Jl. Pahlawan, Km. 5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Website : ftik.uingsudur.ac.id Email : ftik@uingsudur.ac.id
SURAT KETERANGAN Nomor : B-46/Un.27/TU.II/PP.00.9/02/2023	
Yang bertanda tangan di bawah ini,	
Nama	: Ferida Rahmawati, S.E., M.Si.
NIP	: 196601031989032002
Pangkat, Golongan, Ruang	: Pembina Tk. I (IV/b)
Jabatan	: Kepala Bagian TU Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Pada Sekolah/ Kursus/ Kuliah	: Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :	
Nama	: Milyani Rizkiyanah
NIM	: 2119056
Prodi	: Pendidikan Agama Islam
Tempat, Tanggal Lahir	: Pekalongan, 10 Juli 2001
Alamat	: Jl. Pelita 2 No. 45 03/03 Buaran Kradenan, Kec Pekalongan Selatan Kodya Pekalongan - Jawa Tengah
adalah benar-benar mahasiswa aktif Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023.	
Demikian Surat Keterangan ini dibuat, kepada pihak-pihak yang berkepentingan agar menjadi maklum.	
Pekalongan, 9 Februari 2023	
Kepala Bagian TU  Ferida Rahmawati	

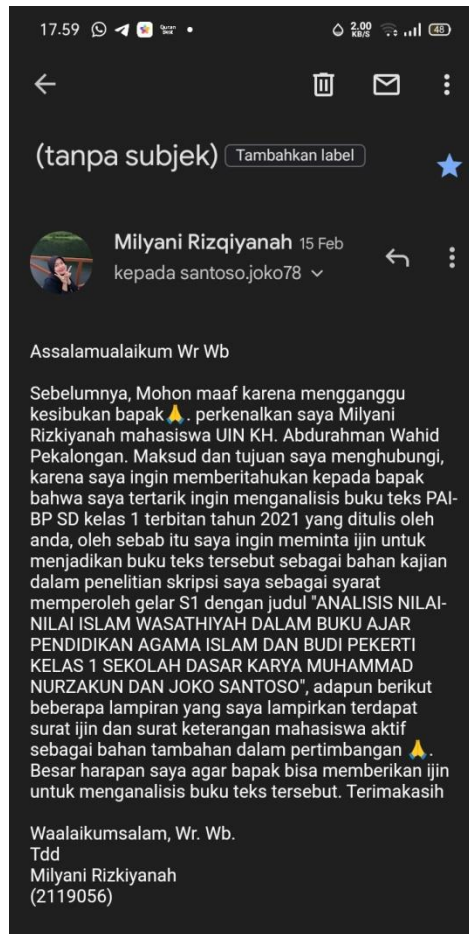
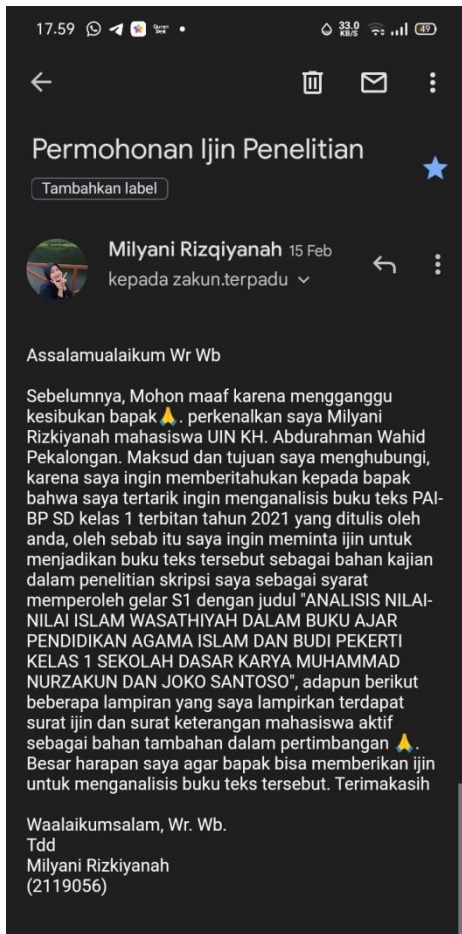
Lampiran 2 Surat Ijin Penelitian

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN <small>Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161 www.ftik.uiningsudur.ac.id email: ftik@iainpekalongan.ac.id</small>
Nomor : B-216/Un.27/J.II.1/02/2023	07 Februari 2023
Sifat : Biasa	
Lampiran : -	
Hal : Izin Penelitian Mahasiswa	
Yth. Muhammad Nurzakum dan Joko Santoso di tempat	
Assalamu'alaikum Wr. Wb.	
Diberitahukan dengan hormat bahwa:	
Nama : Milyani Rizkiyanan	
NIM : 2119056	
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam	
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	
Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul "ANALISIS NILAI-NILAI ISLAM WASATHIYAH DALAM BUKU AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS 1 SEKOLAH DASAR KARYA MUHAMMAD NURZAKUM DAN JOKO SANTOSO "	
Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.	
Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.	
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.	
 Balai Sertifikasi Elektronik	a.n.Dekan Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:  Dr. H. Salafudin, M.Si NIP. 196508251999031001 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Lampiran 3 Tampilan Buku Ajar PAI-BP Kelas 1 SD



Lampiran 4 Bukti Dokumentasi Ijin Penelitian



Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Milyani Rizkiyanah
NIM : 2119056
Tempat/Tanggal lahir : Pekalongan, 10 Juli 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Buaran Gang. 3, RT/RW. 03/03, Kec. Pekalongan Selatan

B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ibu : Fadlilatul Ilahiyah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Nama Ayah : Abdul Khotim
Pekerjaan : Wirasuwasta
Alamat : Buaran Gang. 3, RT/RW. 03/03, Kec. Pekalongan Selatan

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MINU Buaran Pekalongan : Lulus Tahun 2013
2. MTs. IN Banyurib Pekalongan : Lulus Tahun 2016
3. SMK Syafi'i Akrom Pekalongan : Lulus Tahun 2019
4. UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan : Masuk Tahun 2019

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Batang, 13 Mei 2023
Yang membuat,

MILYANI RIZKIYANAH
NIM. 2119056



**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : MILYANI RIZKIYANAH
NIM. : 2119056
Jurusan/Fakultas : PAI / FTIK
E-mail address : milyarizqiyannah107@gmail.com
No. Hp : +62 857 2918 0856

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

**NILAI-NILAI ISLAM WASATHIYAH DALAM BUKU AJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
KELAS 1 SEKOLAH DASAR
KARYA MUHAMMAD NURZAKUN DAN JOKO SANTOSO**

Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 17 Juni 2023

MILYANI RIZKIYANAH
NIM. 2119056